

## FRASE NOMINA BAHASA TIALO NOUN PHRASES IN TIALO LANGUAGE

Wisda Hamsat<sup>1</sup>, Idris Patekkai<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Tadulako<sup>1,2</sup>

[wisdahh@gmail.com](mailto:wisdahh@gmail.com)

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur internal frase nomina bahasa Tialo, dan distribusi eksternal frase nomina bahasa Tialo. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pengumpulan data peneliti menggunakan metode simak dan metode cakap. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode distribusional dan padan dengan menggunakan teknik ganti dan perluas. Hasil penelitian ini berupa struktur internal frase nomina bahasa Tialo terbagi menjadi frase nomina tipe modifikatif dan multihulu. Frase nomina tipe modifikatif terbagi menjadi frase nomina hulu tambahan (H-T) diantaranya yaitu FN = H : N + T : A pen kadera nio 'kursi ini', frase nomina tambahan hulu (T-H) diantaranya yaitu FN = T : A kuan + H : N lelima motore 'lima motor', frase nomina tambahan hulu tambahan (T-H-T) diantaranya yaitu FN = T : A kuan + H : N + T : A atr onome kadera puge 'enam kursi besi'. Frase nomina multihulu terbagi atas frase nomina (H-H) koordinatif yaitu aditif FN = H : N + konj kangkai + H : N bamba kangkai lalabeane 'pintu dan jendela', dan alternatif FN = H : N + konj bai + H : N sandale bai sapatu 'sendal atau sepatu'. frase nomina H-H apositif yaitu FN = H : N + H : N Agu, toponjaume 'Agu, tukang jahit'. Distribusi eksternal frase nomina yaitu nomina dapat mengisi fungsi subjek, objek dan aksis di dalam klausa. Diantaranya pada klausa logase nai momeane iane bole'e li dagate 'laki-laki itu memancing ikan pari di laut' kata logase nai 'laki-laki itu' berkategori nomina menempati fungsi subjek (S), dan kata iane bole'e 'ikan pari' berkategori nomina menempati fungsi objek (O).

**Kata kunci** : frase, nomina, bahasa tialo.

**Abstract** : This research aims to describe the internal structure of Tialo noun phrases and the external distribution of Tialo noun phrases. This research incorporates qualitative data. The researcher collected data using both the listening and speaking methods. The distributional and matching methods with replacing and expanding techniques were employed for data analysis. The result of this research revealed the internal structure of Tialo language noun phrases, which are classified into modificative and multihulu noun phrases. Modified noun phrases are further subdivided into hulu noun phrases. FN = H: N + T: A pen kadera nio 'this chair,' (TH) with FN = T: A kuan + H: N lelima motore 'five motors,' FN = T: A kuan + H: N + T: A atr onome kadera puge, 'six-iron chairs', is an extra hulu noun phrase (T-H-T). Multihulu noun phrases are classified as coordinating noun phrases (HH), which include additive FN = H: N + conj kangkai + H: N. bamba kangkai lalabeane 'doors and windows,' and alternative FN = H: N + conj bai + H: N, sandale bai sapatu 'slippers or shoes.' FN = H: N + H: N Aug, toponjaume 'Agu, tailor' is an example of an H-H appositive noun phrase. The external distribution of noun phrases means that nouns can serve as the clause's subject, object, and axis. In the clause logase nai momeane iane bole'e li dagate, the term logase nai 'that man' is in the noun category and occupies the subject function (S), and the word iane bole'e 'stingray' is in the noun category and occupies the object function (O).

**Keywords**: tialo language, noun, phrases

Bahasa Tialo merupakan satu di antara bahasa daerah yang ada di Indonesia tepatnya di Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki penutur di Kabupaten Parigi Moutong. Di Kabupaten Parigi Moutong, penutur bahasa Tialo tersebar di Kecamatan Tomini, Mepanga, Bolano, Bolano - Lambunu, Taopa, dan Moutong. Bahasa Tialo juga memiliki peran penting di daerah yaitu digunakan dalam acara adat istiadat, pesta perkawinan dan kesenian. Oleh karena itu, bahasa Tialo harus dilestarikan dan dijaga keberadaannya agar tidak mengalami kepunahan.

Peneliti mengkaji cabang ilmu bahasa bidang sintaksis dan mengarahkan kajiannya pada bidang frase nomina. Peneliti mengangkat penelitian yang berjudul "Frase Nomina Bahasa Tialo". Penelitian ini dilakukan sebagai upaya melestarikan bahasa Tialo, sehingga bahasa Tialo terhindar dari kepunahan.

Adapun yang menjadi ciri khas frase nomina bahasa Tialo yaitu (1) dalam frase nomina bahasa Tialo terdapat huruf u yang menandakan milik pribadi. Berikut contoh dalam frase nomina Bahasa Tialo unga u doluo 'anakku dua', doi u deisa 'uangku banyak'. (2) dalam frase nomina bahasa Tialo juga terdapat huruf i yang menandakan milik orang lain. Berikut contoh dalam frase nomina Bahasa Tialo manu'i Jita 'ayam Jita'

Teori yang digunakan sebagai pembatasan penulisan ini adalah teori tagmemik oleh Cook (dalam morina 2005:5) memandang bahwa bahasa sebagai sistem bunyi yang arbitrer. Di dalamnya ada tiga hierarki, yaitu hierarki fonologi, hierarki leksikon dan hierarki gramatikal. Selanjutnya dalam hierarki gramatikal ini, terdapat lima level atau tataran gramatikal. Tataran gramatikal adalah: (1) tataran kalimat, (2) tataran klausa, (3) tataran frase, (4) tataran kata, (5) tataran morfem. Berkaitan dengan pokok penelitian maka tataran yang ketiga, yakni tataran frase yang menjadi fokus kegiatan penelitian.

Penelitian tentang frase sudah pernah di teliti oleh Nurul Pratiwi (2017) dengan judul “Frase Nomina Dan Frase Adjektiva Bahasa Ta’a Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan”. Nurul Pratiwi mengkaji frase nomina dan frase adjektiva berdasarkan struktur distribusional nya. Almia (2014) dengan judul “Frase Nomina Bahasa Bugis Dialek Wajo”. dalam penelitiannya Almia mengkaji bentuk frase nomina bahasa Bugis Dialek Wajo tanpa menjelaskan struktur frase nomina berdasarkan proses distribusional. penelitian yang dilakukan oleh Nurul Pratiwi dengan judul “Frase Nomina Dan Frase Adjektiva Bahasa Ta’a Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan”, Almia dengan judul “Frase Nomina Bahasa Bugis Dialek Wajo” dan penelitian yang akan dilakukan kali ini sama-sama menganalisis tentang frase akan tetapi dengan objek bahasa yang berbeda. Pentingnya penelitian ini karena seluruh bahasa daerah yang berada di Indonesia harus dijaga kelestariannya, sedangkan ditinjau dari segi pengembangan sintaksis, penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan sintaksis indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur internal dan distribusi eksternal frase nomina bahasa Tialo.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Taylor dan Bugdan (Sudaryanto, 1992:166) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis. Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai data.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data lisan sebagai data primer dan data tulisan sebagai data sekunder. Data lisan diperoleh peneliti melalui informan yakni penutur asli bahasa Tialo yang ada di Desa Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong, sedangkan data tertulis yang diperoleh dari kantor deasa berupa dokumen teks lagu daerah berbahasa Tialo. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat penutur asli bahasa Tialo yang berada di Desa Gio Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong.

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode simak dan metode cakap. Metode simak dilakukan dengan cara menyimak dengan cermat tuturan bahasa Tialo. Metode cakap dilakukan dengan berpartisipasi sambil menyimak. Peneliti terlibat dalam percakapan sambil mencatat hal-hal yang berhubungan dengan data yang diperlukan, pencatatan ini dilakukan dengan pengklasifikasian data. Penggunaan metode simak dilakukan dengan teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik catat. Penggunaan metode cakap dilakukan dengan teknik pancing dan teknik cakap semuka.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Alat yang dapat mengungkapkan fakta-fakta lapangan yaitu berupa alat tulis yang berfungsi untuk mencatat semua data yang berhubungan dengan frase nomina bahasa Tialo. Kemudian laptop dan gawai yang di gunakan untuk mengambil gambar dan sebagai alat rekam.

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode distribusional dan metode padan Sudaryanto (dalam Hajranusa Husen 2004:16) dengan menggunakan teknik ganti dan perluas. Metode distribusional digunakan untuk menjelaskan distribusi frase dalam satuan lingual. Metode padan digunakan untuk menjelaskan makna dan pengertian dari frase itu sendiri.

**HASIL**

**Struktur Internal Frase Nomina**

Struktur internal frase nomina dalam bahasa Tialo dapat dilihat dari frase nomina tipe modifikatif dan frase nomina multihulu.

**Frase Nomina Tipe Modifikatif**

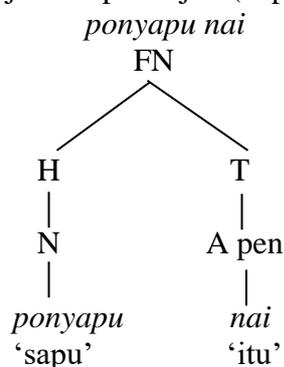
Frase nomina tipe modifikatif adalah frase yang mengandung hanya satu hulu. Dalam bahasa Tialo frase nomina tipe modifikatif terdiri atas.

**1) Frase Nomina H-T**

Data dalam bahasa Tialo yang menunjukkan struktur frase nomina tipe H-T terdiri atas hulu (H) yang berisi dengan nomina dan tambahan (T) yang berisi dengan adjektiva, karena hulu sebagai inti dalam frase nomina tipe H-T dapat berdiri sendiri dan yang tidak dapat menduduki fungsi inti sebuah frase dalam kalimat dinamakan sebagai tambahan. Frase nomina H-T memiliki hulu (H) yang berisi nomina (N) dan tambahan (T) yang berisi adjektiva penunjuk (A pen), adjektiva atribut (A atr), dan adjektiva posesif (A pos).

**a. FN = H : N + T : A pen**

Frase nomina H-T terdiri atas hulu yang berisi dengan nomina (N) dan tambahan yang berisi dengan adjektiva penunjuk (A pen). Perhatikan contoh berikut ini :



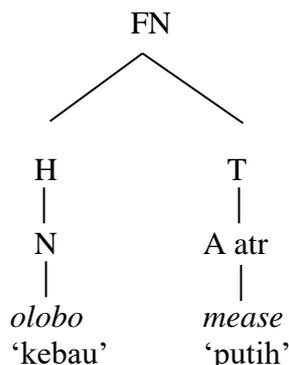
Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

*Ponyapu nai inoli ni mama li pasare* 'sapu itu dibeli oleh ayah di pasar'.

**b. FN = H : N + T : A atr**

Frase nomina H-T terdiri atas hulu yang berisi dengan nomina (N) dan tambahan yang berisi dengan adjektiva atributif (A atr). Perhatikan contoh dibawah ini :

*olobo mease*

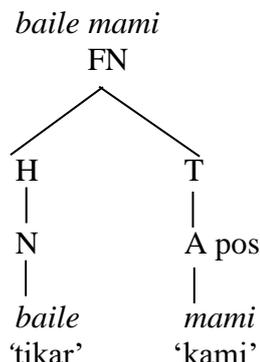


Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

*Olobo mease ilingan ni Ali* 'kerbau putih dimandikan oleh Ali'

**c. FN = H : N + T : A pos**

Frase nomina H-T terdiri atas hulu yang berisi dengan nomina (N) dan tambahan yang berisi dengan adjektiva posesif (A pos). Perhatikan contoh dibawah ini :



Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

Baile mami nopoa'e li labonge seminggu napabuse 'tikar kami terbakar di rumah seminggu yang lalu'

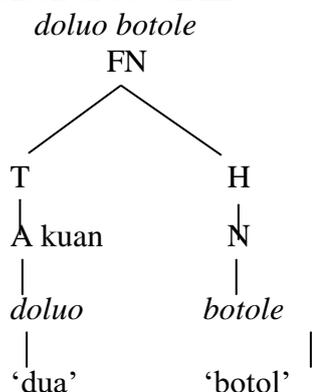
Paparan diagram di atas, menunjukkan struktur internal frase nomina tipe H-T bahasa Tialo, yaitu pada tataran hulu (H) berisi nomina ponyapu 'sapu', olobo 'kerbau', baile 'tikar', sedangkan pada tataran tambahan (T) berisi adjektiva nai 'itu', mease 'putih' mami 'kami'.

## 2) Frase Nomina T-H

Data dalam bahasa Tialo yang menunjukkan frase nomina tipe T-H terdiri atas tambahan (T) yang tidak dapat berdiri sendiri menduduki fungsi inti sebuah frase dalam kalimat dan hulu (H) sebagai inti dalam sebuah frase dapat berdiri sendiri dalam kalimat. Jadi, dalam frase nomina tipe T-H terdiri dari adjektiva sebagai tambahan (T) berada di depan nomina, kemudian nomina sebagai hulu (H) berada di belakang adjektiva. Frase nomina T-H memiliki hulu (H) yang berisi nomina dan tambahan (T) yang berisi adjektiva kuantitatif (A kuant) dan adjektiva negatif (A neg).

### a. FN = T : A Kuan + H : N

Frase nomina T-H terdiri atas tambahan yang berisi dengan adjektiva kuantitatif (A kuan). Perhatikan contoh di bawah ini :

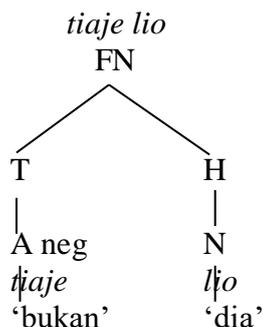


Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

Doluo botole kecape inoli ni Iki 'dua botol kecap dibeli oleh Iki.'

### b. FN = T : A neg + H : N

Frase nomina T-H terdiri atas tambahan yang berisi dengan adjektiva negatif (A neg). Perhatikan contoh di bawah ini :



Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

Tiaje lio sau nondolinge doime ‘bukan dia yang mencuri uangmu’

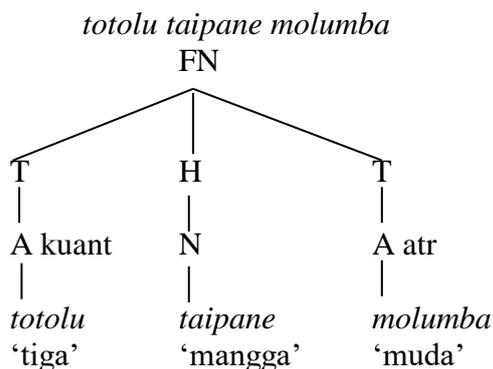
Paparan diagram di atas, menunjukkan struktur internal frase nomina tipe T-H bahasa Tialo. Di mana pada tambahan (T) berisi adjektiva doluo ‘dua’, tiaje ‘tidak’, sedangkan pada tataran hulu (H) berisi nomina botole ‘botol’, lio ‘dia’.

**Frase nomina T-H-T**

Data dalam bahasa Tialo yang menunjukkan frase nomina tipe T-H-T dalam frase ini adjektiva berfungsi sebagai tambahan (T) yang berada di depan nomina juga berada di belakang nomina tipe T-H-T yang berfungsi sebagai hulu (H), karena hulu (H) dalam frase nomina ini berada di tengah-tengah tambahan (T). hulu (H) yang juga sebagai pusat atau inti dalam frase tersebut dapat berdiri sendiri dalam sebuah kalimat dan kedua tambahan (T) dalam frase nomina ini berada di depan dan di belakang nomina T-H-T, karena tambahan tidak bisa berdiri sendiri menduduki fungsi inti frase dalam sebuah kalimat. Frase nomina T-H-T memiliki fungsi hulu (H) yang berisi nomina (N) dan tambahan (T) yang berisi adjektiva negatif (A neg), adjektiva kuantitatif (A kuant), dan adjektiva atributif (A atr).

**a. FN = T : A kuan + H : N + T : A atr**

Frase nomina T-H-T terdiri atas tambahan (T) yang berisi dengan adjektiva kuantitatif (kuan), hulu (H) yang berisi dengan nomina (N) dan tambahan (T) yang berisi dengan adjektiva atributif (atr). Perhatikan contoh di bawah ini.

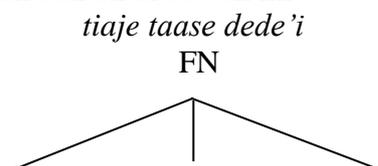


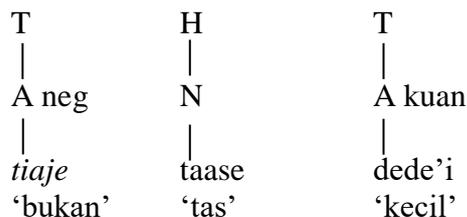
Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

Totolu taipane molumba pinogutu ruja’e ‘tiga mangga muda dibuat rujak’

**b. FN = T : A neg + H : N + T : A kuan**

Frase nomina T-H-T terdiri atas tambahan (T) yang berisi dengan adjektiva negatif (A neg), hulu (H) yang berisi dengan nomina (N) dan tambahan (T) yang berisi dengan adjektiva (kuan). Perhatikan contoh di bawah ini :



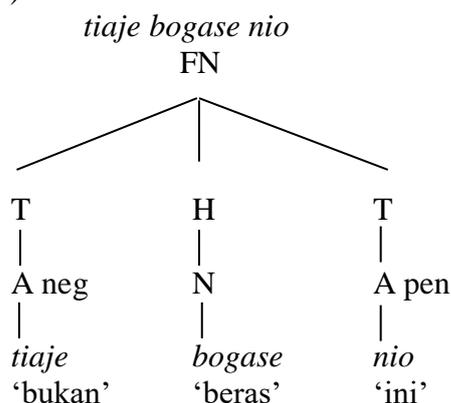


Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

*Tiaje taase dede'i sau napake ma pasare* 'bukan tas kecil yang dipakai ke pasar'

**c. FN = T : A neg + H : N + T : A pen**

Frase nomina T-H-T terdiri atas tambahan (T) yang berisi dengan adjektiva negatif (A neg), hulu (H) yang berisi dengan nomina (N), dan tambahan (T) yang berisi dengan adjektiva penunjuk (A pen). Perhatikan contoh berikut ini :



Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

*Tiaje bogase nio sau nopogabu* 'bukan beras ini yang dimasak'

Paparan diagram di atas, menunjukkan struktur internal frase nomina tipe T-H-T bahasa Tialo. Di mana pada tataran tambahan (T) berisi adjektiva totolu 'tiga', molumba 'muda', *tiaje* 'bukan', *dede'i* 'kecil', sedangkan pada tataran hulu (H) berisi nomina *taipane* 'mangga', *taase* 'tas', *bogase* 'beras'.

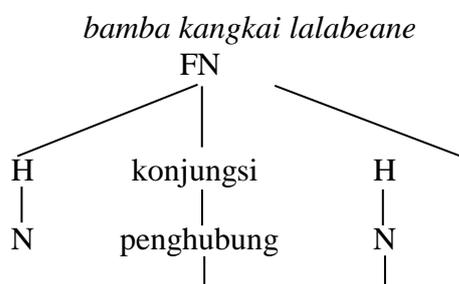
**Frase Nomina Multihulu**

**1. Frase Nomina Koordinatif**

Data yang menunjukkan frase nomina tipe H-H adalah frase yang kedua hulunya diisi oleh kategori kelas kata nomina dan dihubungkan dengan konjungsi koordinatif. Frase nomina terdiri atas dua tipe a) frase nomina aditif, b) frase nomina alternatif.

**a. Frase Nomina Aditif**

Frase nomina aditif adalah frase nomina yang dirangkaikan oleh konjungsi dan. Dapat ditampilkan dengan rumus FN = H : N + penghubung + H : N



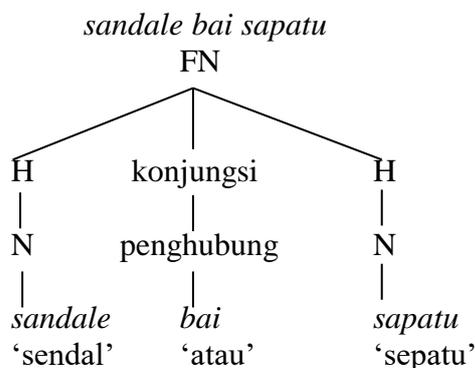
*bamba kangkai lalabeane*  
 ‘pintu’ ‘dan’ ‘jendela’

Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

Bamaba kangkai lalabeane pinapaila’e ni Tiar ‘pintu dan jendela diperbaiki oleh Tiar’

**b. Frase Nomina Alternatif**

Frase nomina alternatif adalah frase nomina yang dirangkaikan dengan konjungsi atau. Dapat ditampilkan dengan rumus  $FN = H : N + \text{pengh} \text{ atau } + H : N$



Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

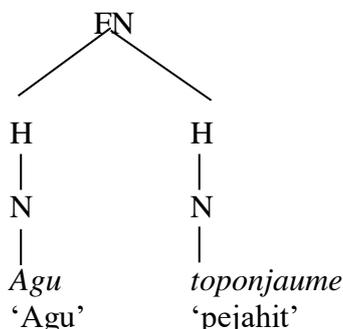
Sandale bai sapatu bali napake ma ponikaane ‘sendal atau sepatu dapat dipakai ke acara pernikahan’

Paparan diagram di atas, menunjukkan struktur internal frase nomina tipe H-H bahasa Tialo. Di mana pada tataran hulu (H) berisi nomina bamba ‘pintu’, lalabeane ‘jendela’ sandale ‘sendal’, sapatu ‘sepatu’. Sedangkan pada perangkainnya berisi konjungsi bai ‘atau’.

**2. Frase Nomina Apositif**

Data dalam bahasa Tialo yang menunjukkan frase nomina apositif tipe H-H adalah frase yang kedua hulunya diisi oleh kategori kelas kata nomina dan dihubungkan dengan koma. Dapat ditampilkan dengan rumus  $FN = H : N + H : N$

*Agu, toponjaume*



Frase tersebut dapat didistribusikan dalam kalimat berikut.

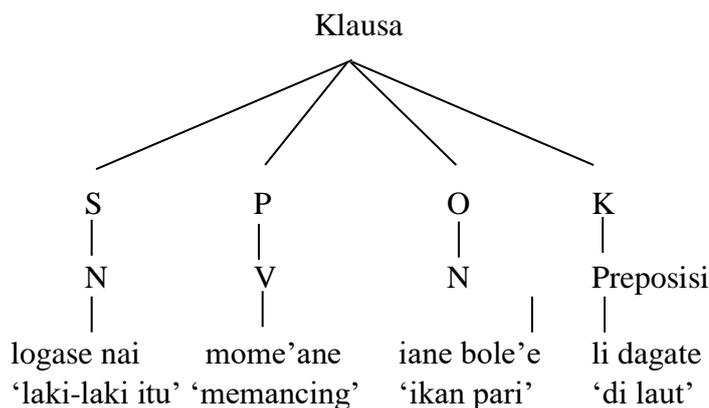
Agu, toponjaume nai mongoli kainge li pasare ‘Agu, penjahit itu membeli kain di pasar’

Paparan diagram di atas, menunjukkan struktur internal frase nomina apositif tipe H-H bahasa Tialo. Di mana pada tataran hulu (H) berisi nomina apositif Agu toponjaume ‘Agu tukang jahit’. Sedangkan pada tataran nomina apositif berisi koma (,).

**Distribusi Eksternal Frase Nomina**

Data yang menunjukkan distribusi nomina dalam klausa atau di mana nomina ditempatkan dalam klausa yaitu:

logase nai mome'ane iane bole'e li dagate



Distribusi nomina dalam klausa di atas menempati fungsi subjek (S) logase nai 'laki-laki itu', dan objek (O) iane bole'e 'ikan pari'.

## PEMBAHASAN

### Frase Nomina

Frase nomina memiliki struktur internal dan distribusi eksternal. Struktur internal frase nomina dapat dilihat pada (1) tipe modifikatif dan (2) tipe beraneka hulu. Dalam tipe modifikatif terdapat tiga bentuk yaitu hulu tambahan (H-T), tambahan hulu (T-H), dan tambahan hulu tambahan (T-H-T). tipe multihulu terbagi menjadi tipe koordinatif dan tipe apositif.

Tambahan dalam frase nomina yaitu (1) Adjektiva penunjuk disingkat dengan A pen. A pen berfungsi sebagai penunjuk nomina yang bersifat sebagai hulu dalam frase nomina, (2) Adjektiva atributif disingkat A atr. A atr berfungsi sebagai penjelas sifat nomina yang berfungsi sebagai hulu, (3) Adjektiva kuantitatif disingkat A kuan. A kuan sebagai penjelas ukuran, (4) Adjektiva negatif disingkat A neg. A neg sebagai penjelas yang berfungsi sebagai ingkaran menyatakan tiaje 'bukan' pada nomina. (5) Adjektiva posesif disingkat A pos. A pos sebagai penjelas kepemilikan.

### Struktur Internal Frase Nomina

#### 1. Frase Nomina Tipe Modifikatif

Frase nomina tipe modifikatif H-T berisi FN = H : N + T : A pen ponyapu nai 'sapu itu', dan FN = H : N + T : A atr olobo mease 'kerbau putih'. FN = H : N + T : A pos baile mami 'tikar kami'. Frase nomina T-H berisi FN = T : A kuan + H : N doluo botole 'dua botol', dan FN = T : A neg + H : N tiaje lio 'bukan dia'. Frase nomina T-H-T berisi FN = T : A kuan + H : N + T : A atr totolu taipane molumba 'tiga mangga muda', FN = T : A neg + H : N + T : A kuan tiaje taase dede'i 'bukan tas kecil', dan FN = T : A neg + H : N + T : A pen tiaje bogase nio 'bukan beras ini,'

#### 2. Frase Nomina Multihulu

Frase nomina multihulu terbagi menjadi frase nomina koordinatif dan frase nomina apositif.

##### a. Frase Nomina Koordinatif

Frase nomina koordinatif adalah frase yang kedua hulunya diisi oleh kategori kelas kata nomina dan dihubungkan dengan konjungsi koordinatif. Frase nomina koordinatif terbagi atas (a) frase nomina aditif adalah frase nomina yang dihubungkan oleh konjungsi dan. Contohnya FN = H : N + konj kangkai + H : N bamba kangkai lalabeane 'pintu dan jendela', dan (b) frase nomina alternatif adalah frase nomina yang dihubungkan oleh konjungsi atau. Contohnya FN = H : N + konj bai + H : N sandale bai sapatu 'sendal atau sepatu'.

##### b. Frase Nomina Apositif

Frase nomina apositif adalah frase nomina yang kedua hulunya diisioleh kelas kata nomina dan dihubungkan oleh tanda koma (.). Frase nomina apositif FN = H : N + H : N Agu, toponjaume 'Agu, tukang jahit'.

### Distribusi Eksternal Frase Nomina

Dalam bahasa Tialo, distribusi eksternal frase nomina yaitu dimana nomina ditempatkan dalam klausa. Nomina dapat mengisi fungsi subjek atau objek di dalam klausa. Distribusi nomina dalam klausa yaitu kata logase nai 'laki-laki itu', dan beine nai 'perempuan itu' berkategori nomina menempati fungsi subjek (S), dan kata iane bole'e 'ikan pari', dan sesenge meitome 'kucing hitam' ber kategori nomina menempati fungsi objek (O).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Struktur internal frase nomina bahasa Tialo terbagi menjadi frase nomina tipe modifikatif dan multihulu. Frase nomina tipe modifikatif terbagi menjadi (1) frase nomina hulu tambahan (H-T) yaitu FN = H : N + T : A pen kadera nio 'kursi ini', FN = H : N + T : A atr sapeda dede'i 'sepeda kecil', dan FN = H : N + T : A pos baile mami 'tikar kami'. (2) frase nomina tambahan hulu (T-H) yaitu FN = T : A kuan + H : N lelita motore 'lima motor', dan FN = T : A neg + H : N tiaje lio 'bukan dia'. (3) frase nomina tambahan hulu tambahan (T-H-T) yaitu FN = T : A kuan + H : N + T : A atr onome kadera puge 'enam kursi besi', FN = T : A neg + H : N + T : A kuan tiaje roku akodo'e 'bukan rok pendek', dan FN = T : A neg + H : N + T : A pen tiaje bogase nio 'bukan beras ini'. Frase nomina multihulu terbagi atas (a) frase nomina H-H koordinatif yaitu aditif FN = H : N + konj kangkai + H : N bamba kangkai lalabeane 'pintu dan jendela', dan alternatif FN = H : N + konj bai + H : N sandale bai sapatu 'sendal atau sepatu'. (b) frase nomina H-H apositif yaitu FN = H : N + H : N Agu, toponjaume 'Agu, tukang jahit'.

Distribusi eksternal frase nomina yaitu dimana nomina ditempatkan dalam klausa. Nomina dapat mengisi fungsi subjek atau objek di dalam klausa. Distribusi nomina dalam klausa yaitu kata logase nai 'laki-laki itu' ber kategori nomina menempati fungsi subjek (S), dan kata iane bole'e 'ikan pari' ber kategori nomina menempati fungsi objek (O).

### DAFTAR PUSTAKA

- Almia. 2014. *Frase nomina bahasa bugis dialek wajo*. Skripsi tidak diterbitkan. Palu. FKIP UNTAD.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cook. A. 1969. *Introduction To Tagmemik Analysis*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Margareth Dongelemba, Rhode. 2018. *Fungsi Eksternal dan kategori Frase Nomina Bahasa Melayu Manado*. Manado. Unsrat
- Permana, Diyah. 2010. *Frasa Nominal Dalam Bahasa Banjar Samarinda*. Samarinda. Politeknik Negeri Samarinda.
- Pratiwi, Nurul. 2017. *Frase Nomina Dan Frase Adjektiva Bahasa Ta'a Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan. Palu. FKIP UNTAD.
- Prihartini, Arti. dkk. 2016. *Perpindahan Frasa Nomina Penderita Dalam Kalimat Pasif Monotransitif*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Putrayasa, I.B. 2014. *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)* Yogyakarta: Duta Wacana University Pres.
- Suparman, H. 1988. *Pengantar Analisis Bahasa dari Tatawacana Hingga*
- Tri Aditiawan, Rohmad. 2020. *Penggunaan Frasa Nomina Dalam Surat Kabar Jawa Pos: Kontruksi Frasa Nomina*. Jember. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Verhaar, J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wulandari, Badriyah. 2018. *Frasa Nomina Beratribut Nomina Dalam Bahasa Indonesia*. Pasuruan. STKIP PGRI Pasuruan